

PT BANK RESONA PERDANIA
LAPORAN KEY MATRICS
per 30 Juni 2025
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	30 Jun 2025	31 Mar 2025	31 Des 2024	30 Sep 2024	30 Jun 2024
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,278,552	2,174,001	2,080,657	2,122,544	2,082,255
2	Modal Inti (Tier 1)	5,278,552	5,174,001	5,080,657	5,122,544	5,082,255
3	Total Modal	5,409,998	5,304,689	5,209,179	5,240,919	5,204,894
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,965,530	13,871,390	13,649,078	12,981,833	13,601,921
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	16.32%	15.67%	15.24%	16.35%	15.31%
6	Rasio Tier 1 (%)	37.80%	37.30%	37.22%	39.46%	37.36%
7	Rasio Total Modal (%)	38.74%	38.24%	38.17%	40.37%	38.27%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	16,829,852.82	16,118,271.00	17,064,639.00	16,175,835.31	16,508,783.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,699,417	2,502,623	3,276,605	2,902,424	3,071,590
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	2,095,987	1,635,750	1,498,463	1,195,427	1,595,538
17	LCR (%)	128.79%	153.00%	218.66%	242.79%	192.51%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,481,354	10,136,876	10,766,362	9,997,592	10,073,241
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,922,915	7,307,045	6,994,838	7,133,941	7,202,297
20	NSFR (%)	132.29%	138.73%	153.92%	140.14%	139.86%

Analisa Kualitatif

Modal inti secara konsolidasi per posisi 30 Juni 2025 sebesar Rp 5,28 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan yang berasal dari laba bersih sekitar Rp 98,81 miliar.

Total Modal secara konsolidasi per posisi 30 Juni 2025 sebesar Rp 5,41 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Juni 2025 menjadi Rp 13,97 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR Risiko Kredit.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya